BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan diolah menggunakan SPSS versi 16, peneliti menemukan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Melalui hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung semakin meningkatkan kecerdasan intelektual karyawannya dengan pendidikan dan pelatihan (diklat).
2. Melalui hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung semakin meningkatkan kecerdasan emosional karyawannya dengan meningkatkan lima kecakapan dasar dalam kecerdasan emosi, yaitu kesadaran diri, pengenalan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial karyawannya.
3. Melalui hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Oleh

karena itu, agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung semakin meningkatkan kecerdasan spiritual karyawannya dengan meningkatkan integritas diri, penghormatan (komitmen) pada kehidupan dan penyebaran kasih sayang dan cinta.

4. Melalui hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak akademik, pihak Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, dan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, maka penulis menyampaikan saran-saran:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung
   a. Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung disarankan melakukan pelatihan kecerdasan intelektual agar kinerja karyawan meningkat, terkait kemampuan daya ingat. Hal ini dikarenakan pada butir pernyataan nomor 7 tabel variabel kecerdasan intelektual mayoritas responden yang menjawab setuju hanya 40% dengan jawaban netral terbanyak sebesar 40%. Ha ini dapat diakukan mulai dari perekrutan karyawan hingga sudah menjadi karyawan. BSM sebaiknya merekrut karyawan dengan IQ yang tinggi dengan melihat dari IPK calon

pelamar atau mengadakan tes IQ. Kemudian setelah menjadi karyawan BSM juga perlu untuk mengembangkan IQ karyawannya dengan megadakan pendidikan maupun pelatihan (diklat), diskusi-diskusi, seminar serta dengan adanya kualifikasi karyawan yang diadakan dalam suatu periode waktu tertentu agar para karyawan bisa terus mengembangkan pegetahuannya dan terus belajar untuk meningkatkan kecerdasan intelektualnya. Bisa juga dengan memberikan tugas untuk menulis karya ilmiah terkait isu-isu aktual perbankan syariah atau terkait dengan bagian kerjanya masing-masing. Selain meningkatkan kecerdasan intelektual karyawan, hal tersebut juga dapat bermanfaat bagi khasanah keilmuan perbankan syariah dan akan meningatkan kepercayaan masyarakat.

b. Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung disarankan melakukan pelatihan kecerdasan emosional agar kinerja karyawan meningkat, terkait kemampuan kesadaran diri dan pengendalian diri. Hal ini dikarenakan pada butir pernyataan nomor 1 dan 2 tabel variabel kecerdasan emosional mayoritas responden yang menjawab sangat setuju hanya 37,1% dengan jawaban netral terbanyak sebesar 14,3% dan 17,1%. Pelatihan dan pendidikan kecerdasan emosional dapat diimplementasikan melalui NLP *(Neuro Linguistic Programming)* pada dasarnya NLP adalah manual otak manusia yang intinya adalah mengetahui bagaimana cara kerja otak dan emosi diselaraskan agar seseorang bisa menjadi tuan atasnya, dapat dengan mudah

mengintrospeksi diri, tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yng diperbuat serta mampu mengendalikan emosi dalam situasi dan kondisi apapun. Dengan konsep pikiran sadar hanya menguasai 72 bit informasi, sedangkan otak bawah sadar menguasai 2,3 juta bit informasi, oleh karena itu stimulasi berupa afirmasi dapat memanipulasi otak bawah sadar dan kondisi kecerdasan emosional seseorang dengan akses cakupan inteligensi tanpa batas.

c. Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung disarankan melakukan pelatihan kecerdasan spiritual agar kinerja karyawan meningkat, terkait kemampuan keadilan. Hal ini dikarenakan pada butir pernyataan nomor 2 tabel variabel kecerdasan spiritual mayoritas responden yang menjawab sangat setuju hanya 14,3% dengan jawaban netral terbanyak sebesar 25,7%. Aspek peningkatan kecerdasan spiritual dimaksud dapat diterapkan anatara lain menyediakan ruang ibadah di kantor, mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta dan .meningkatkan tingkat spiritualitas karyawan sehingga karyawan dapat berlaku adil dalam melakukan pekerjaannya, adil kepada semua pihak bahkan saat keadaan terdesak sekalipun. Karena ia menyadari bahwa segala sesuatu yang ia lakukan akan diawasi oleh Tuhan dan akan dipertanggungjawabkan kelak.

d. Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung disarankan melakukan evaluasi penilaian kinerja karyawan, terkait kedisiplinan. Hal ini dikarenakan pada butir pernyataan nomor 3 tabel variabel kinerja

karyawan mayoritas responden yang menjawab setuju hanya 48,6% dengan jawaban netral terbanyak sebesar 31,4%. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan *punishment* bagi karyawan yang paling sering melanggar aturan dan memberikan bagi karyawan yang paling disiplin dengan cara promosi berupa kenaikan jabatan, kenaikan pangkat, pemberian tunjangan jabatan dan memberikan *reward* berupa uang penghargaan, dan beasiswa pendidikan.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagug

Analisis ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia perbankan semua variabel yang di angkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk dipraktikkan terkhusus untuk pengembangan dunia perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya.

Analisis yang meningkatkan kinerja karyawan tidak hanya memperhatikan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Tentu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini agar penelitian semakin berkembang.